

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MEMBUAT HIASAN DINDING DARI STIK ES
MELALUI MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION*
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLB WACANA ASIH PADANG**
(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DEVIA ARYATI
NIM. 16003121/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
2021


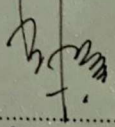
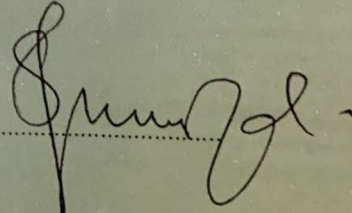
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat
Hiasan Dinding Dari Stik Es Melalui Model
Explicit Instruction Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di
SLB Wacana Asih Padang

Nama : Devia Aryati
NIM : 16003121
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Marlina, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT
HIASAN DINDING DARI STIK ES MELALUI MODEL *EXPLICIT*
INSTRUCTION BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB WACANA
ASIH PADANG**

Nama : Devia Aryati
NIM/BP : 16003121/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Armaini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19670921 199802 2 001



Devia Aryati

NIM. 16003121/2016

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19681125 199702 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devia Aryati

Nim 16003121

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es melalui model *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan antara yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Devia Aryati

Nim. 16003121

ABSTRACT

Devia Aryati.2020. Meningkatkan Keterampilan Membuat Hiasan Dinding Dari Stik Es Melalui Model Explicit Instruction Pada Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang permasalahan yang ditemukan di kelas IX SLB Wacana Asih, dalam satu ruangan praktek terdapat lima orang siswa tunagrahita ringan dan ada duo orang siswa yang belum terampil dalam keterampilan membuat keterampilan hiasan dinding dari stik es. Sebelumnya anak sudah pernah belajar keterampilan dari stik es seperti membuat kotak pensil atau spidol tetapi tidak berhasil dalam prosesnya karena anak cenderung kurang memperhatikan guru dan guru juga tidak pernah mengajarkan membuat hiasan dinding dari stik es ini. oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan menggunakan stik es melalui model explicit instruction, dalam Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes perbuatan.

Berdasarkan hasil yang di peroleh peserta didik menggunakan dua siklus yaitu nilai Ga pada tindakan siklus I yaitu 88,7%, dan pada siklus II memperoleh nilai 91,9%, sementara peserta didik Ge memperoleh nilai pada siklus I yaitu 64,5%, dan pada siklus II memperoleh nilai 82,3%, peserta didikGi pada tindakan siklus I yaitu 88,7%, dan pada siklus II memperoleh nilai 91,9%,pesertadidikFa pada tindakan siklus I yaitu 88,7%, dan pada siklus II memperoleh nilai 91,9%,danpesertadidikPu pada tindakan siklus I yaitu 74,2%, dan pada siklus II

memperoleh nilai 85,5%,Berdasarkan dari data diatas, kesimpulan dari keterampilan membuat hiasan dinding dari stik es mengalami peningkatan yang signifikan melalui model explicit instruction.

Kata Kunci : Keterampilan; Model Explicit Instruction; Tunagrahita

ABSTRACT

Devia Aryati. 2020. Improving Skills to Make Wall Decorations from Ice Sticks Through the Explicit Instruction Model for Mildly Impaired Children. Essay. Department of Special Education. Faculty of Education. Padang State University.

This research was motivated by the problems found in class VIII SLB Wacana Asih, in one practice room there were five students with mild mental retardation and a duo of students who were not skilled in the skill of making wall decoration skills from ice sticks. Previously, children had learned skills from ice sticks such as making pencil boxes or markers but they were not successful in the process because children tended to pay less attention to the teacher and the teacher also never taught how to make wall hangings from these ice sticks. Therefore, this research was conducted using ice sticks through an explicit instruction model. This research will be carried out in two cycles, each cycle consisting of: planning, implementing actions, observing and reflecting. The data collection techniques used were observation, documentation, and action tests.

Based on the results obtained by students using two cycles, namely the value of Ga in the first cycle of action, namely 88.7%, and in the second cycle obtained a value of 91.9%, while Ge students obtained a value in the first cycle of 64.5%, and in cycle II obtained a value of 82.3%, students in the first cycle of action were 88.7%, and in cycle II obtained a value of 91.9%, Fa students in the first cycle of action were 88.7%, and in cycle II obtained a value 91.9%, and students in the first cycle of action were 74.2%, and in cycle II obtained a value of 85.5%. Based

on the data above, the conclusion of the skill of making wall hangings from ice sticks has increased significantly through explicit instruction models.

Keywords: Skills; Explicit Instruction Method; Mentally disabled

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan dan kesabaran. Peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakni nabi Muhammad SAW.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yakni Bab I berupa latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori berupa hakekat model explicit instruction, keterampilan membuat hiasan dinding dari stik es, hakekat anak tunagrahita, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. Pada Bab IV berisi Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan Antar Siklus, dan Keterbatasan Penelitian. Pada Bab V berisi Kesimpulan dan Saran. Dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi Pendidikan Luar Biasa dan khususnya bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan khusus agar bakat dan potensi mereka lebih dapat dikembangkan.

Padang, Februari 2021

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada peneliti. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Teruntuk mama yasniati dan papa akhyar, skripsi ini saya persembahkan untuk mama dan papa yang telah mengisi dunia saya yang begitu banyak kebahagiaan dan segala perjuangan saya hingga titik ini dan saya sangat bersyukur terlahir dari keluarga yang sederhana ini. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, telah memberikan motivasi dan saran, telah sabar dan mengerti disaat saya kebingungan, do'a yang tak putus-putusnya yang mama dan papa berikan untuk saya. Berkat do'a beliau Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.

2. Teruntuk keluarga yang saya sayangi, terimakasih kakakku suci khairunnisa dan adikku febri khairunnisa atas semangat, do'a, mau saya reportkan, yang selalu nyinyir menanyakan skripsi, Semangat untuk kuliahnya, selalu menjadi kebanggan orang tua.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Armaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat yang tiada henti – hentinya kepada saya, saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak telah membimbing ,terimakasih selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah Subhanahu Wa' Taala memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Ibubeserta keluarga.
5. Kepada Ibu Dr.Marlina, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
6. Terimakasih saya ucapkan kepada dosen dan staff tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah

diberikan dan Usaha atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.

7. Kepala sekolah guru kelas, seluruh pegawai / staf pengajar, dan tata usaha SLB Wacana Asih Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada anak - anak atas partisipasi dan semoga ilmu yang penulis berikan bisa bermanfaat.
8. Terkhusus untuk sahabat-sahabatku calon istri idaman (Cece,Novyolla,Fika,Mayang,Yolanda,Pf,Puja) tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. terimakasih saya ucapkan telah menjadi sahabat dan keluarga dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi selama empat tahun ini. Terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikan bantuan saat aku membutuhkannya. Semoga segala urusan sahabat-sahabat selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT, Aku sayang kalian.
9. Untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu terimakasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimana pun kita berada.
10. Untuk sahabat-sahabatku Partai Kampret (nadya,delsa,deli,sesra, serly,khairul,jimmy) terimakasih saya ucapkan telah menjadi sahabat dan

keluarga dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi selama ini. Semoga segala urusan sahabat-sahabat selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT, Aku sayang kalian.

11. Untuk sahabatku dirga dan mia terimakasih selama ini telah menjadi sahabat terbaik saya dalam suka maupun duka.

Akhir Kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan namanya tidak disebutkan diatas. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa

Padang, Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Model Explicit Instruction.....	11
B. Keterampilan Membuat Hiasan Dinding Dari Stik Es ..	13
C. Hakekat Anak Tunagrahita	17
D. Penelitian Relevan	37
E. Kerangka Konseptual	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Teknik Keabsahan Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal.....	52
B. Siklus I	56
C. Siklus II.....	70
D. Pembahasan Antar Siklus.....	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 96

B. Saran 97

DAFTAR RUJUKAN 99

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka berfikir	38
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	45
Bagan 4.1 Hasil Tes Kemampuan Awal Anak.....	54
Bagan 4.2 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I	87
Bagan 4.3 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II.....	88
Bagan 4.4 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I	91
Bagan 4.5 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Stik Es	23
Gambar 2.2 Lem Tembak	23
Gambar 2.3 Lem Lilin.....	24
Gambar 2.4 Gunting	24
Gambar 2.5 Kain Flanel.....	25
Gambar 2.6 Mutiara atau Manik-Manik	25
Gambar 2.7 Benang	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	103
Lampiran 2	113
Lampiran 3	119
Lampiran 4	123
Lampiran 5	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu dari aspek pembangunan yang harus dikembangkan, melalui pendidikan inilah diharapkan bangsa Indonesia mampu mengejar ketinggalan dari semua bidang, supaya sama dengan bangsa lain yang maju, dengan melakukan hal-hal yang dapat menyempurnakan proses pembelajaran, sarana, prasarana, dan juga komponen-komponen yang berkaitan dengan pendidikan, untuk membentuk warga Indonesia yang berkarakter, itulah usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 : Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) adalah pendidikan untuk peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena hambatan fisik, mental emosional, dan juga sosial. Dalam ketentuan undang-undang inilah yang memberi landasan kuat bahwasanya anak berkebutuhan khusus juga perlu untuk memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan terhadap anak yang normal terutama dalam bentuk pendidikan, pengajaran serta untuk memperkecil angka kesenjangan partisipasi pendidikan anak normal dan anak berkebutuhan khusus (ABK).

Oleh karena itu untuk memenuhi harapan, guru harus memahami anak berkebutuhan khusus, jenis dan karakteristik, dampak psikologis dan juga prinsip-prinsip layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus supaya

dapat memberikan pendidikan tentang pembelajaran keterampilan yang bermutu. Salah satu contoh penerapan pendidikan yang dapat dirasakan setiap orang adalah memperoleh pekerjaan, dengan bekal pendidikan tersebutlah seseorang mampu mandiri dan juga bisa memandirikan orang lain. di zaman sekarang seseorang dalam memperoleh pekerjaan hanya bisa didapat dengan menuntaskan pendidikannya terlebih dahulu, jika tidak tuntas maka seseorang tersebut akan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Lantas bagaimana nasib yang akan terjadi kepada anak berkebutuhan khusus yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi? Memang ada sebagian ABK yang bisa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, tetapi secara keseluruhan banyak dijumpai anak berkebutuhan khusus jenjang pendidikannya hanya sampai SMA, ada juga yang hanya sampai SMP.

Karena permasalahan di atas lembaga pendidikan indonesia berupaya semaksimal mungkin untuk mengatsi permasalahan bagaimana caranya agar anak berkebutuhan khusus yang tidak dapat melanjutkan jenjang pendidikannya ke perguruan tinggi jugatetap dapat memperoleh pekerjaan, sehingga lembaga pendidikan indonesia membuat dan mewajibkan adanya kurikulum keterampilan vokasional di setiap sekolah luar biasa yang ada di indonesia ini.

Kurikulum keterampilan vokasional dalam sekolah luar biasa didasarkan pada potensi,perkembangan dan kondisi anak untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya, dan juga dilaksanakan dengan

mendayagunakan kondisi alam, soisal dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, proporsi muatan keterampilan vokasional lebih diutamakan untuk anak tunagrahita, ini sudah tersirat dalam Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jenis keterampilan vokasional yang dikembangkan, diserahkan kepada sekolah sesuai potensi daerah. Contoh Jenis Keterampilan Vokasional yang ada di SLB : (1) Tata Boga (2) Komputer (3) Kecantikan (4) Bercocok Tanam (5) Kerajinan Tangan/ Prakarya.

Keterampilan vokasional yaitu bagian dari konsep keterampilan kecakapan hidup dalam sistem persekolahan. Keterampilan vokasional sendiri merupakan keterampilan yang menunjang pada penguasaan keahlian tertentu, maksudnya adalah bahwa dengan pendidikan keterampilan vokasional ini maka seseorang akan memiliki keahlian tertentu sehingga setelah lulus sekolah, keterampilan vokasional yang diperoleh di sekolah dapat digunakan untuk bekerja dan juga untuk hidup secara mandiri.

Diharapkan dengan adanya keterampilan vokasional dapat memberikan bekal dasar anak dan latihan kepada anak yang dilakukan secara terstruktur kepada siswa tentang nilai kehidupan sehari-hari agar anak terampil menjalankan kehidupannya, sehingga dapat menjamin kehidupannya yang lebih baik. Keterampilan vokasional diharapkan dimiliki oleh semua anak agar dapat menerima berbagai permasalahan yang

dihadapi dalam kehidupan nantinya, karena dengan adanya keterampilan vokasional maka seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Jadi dapat disimpulkan dengan memperoleh kecakapan vokasional maka anak-anak yang ada di Indonesia akan memperoleh ilmu, keterampilan, hak, dan kewajiban yang sama tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus. Sangatlah penting anak berkebutuhan khusus menerima pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka dan di berikan bimbingan sesuai dengan karakteristik mereka. Hampir semua manusia di dunia ini membutuhkan kecakapan vokasional dan melaksanakan kecakapan vokasional, karena pendidikan tidak akan bisa terpisah dari kehidupan manusia, karena sejatinya kecakapan vokasional sudah ada semenjak manusia ada di muka bumi ini, dan tentunya kecakapan vokasional pun tidak bisa terpisah untuk anak berkebutuhan khusus.

Kecakapan atau keterampilan vokasional untuk anak berkebutuhan khusus adalah pemberian pendidikan yang mengupayakan agar peserta didik yang ABK dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga dengan adanya bekal kecakapan hidup tersebut anak dapat menolong dirinya sendiri di masa yang akan datang menjadi lebih terampil lagi tanpa membebankan orang tuanya kelak.

Anak berkebutuhan khusus sangatlah penting diberikan pendidikan kecakapan vokasional terutama untuk anak tunagrahita yang memiliki hambatan intelektual di bawah rata-rata pada anak seusianya, oleh sebab itu

anak tunagrahita akan mengalami kesulitan dalam hal belajar, berteman, bersosialisasi, dan juga masalah dalam hal memiliki kecakapan atau keterampilan. Amatlah beratnya beban yang ditanggung anak tunagrahita karena mereka tidak berkembang dengan baik disebabkan memiliki intelektual/intelegensinya di bawah rata-rata, dengan hambatannya tersebut mereka merasa terasingi di lingkungannya, merasa mereka berbeda dengan yang lainnya, kesulitan dalam memperoleh ilmu, dan juga banyaknya anak tunagrahita yang setelah lulus sekolah tidak tahu apa yang harus di kerjakan lagi, sehingga setelah lulus mereka masuk sekolah lagi.

Pembelajaran keterampilan merupakan program pembelajaran yang berisi wawasan kemampuan dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan teknologi. Pembelajaran keterampilan sudah seharusnya diterima oleh anak tunagrahita kategori ringan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Seperti yang peneliti temui di SLB Wacana Asih Padang dimana setiap hari kamis selalu diajarkan keterampilan kepada siswa disekolah. Setiap individu dibekali dengan keterampilan agar ketika keluar dari sekolah siswa bisa berbaur dengan masyarakat. keterampilan yang diajarkan disekolah bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan dan juga kemampuan yang dimiliki oleh anak, ada memasak, makeup, menjahit dan juga keterampilan lainnya dari barang-barang bekas dan juga dari stik es.

Pembelajaran keterampilan vokasional dari stik merupakan pembelajaran keterampilan yang sudah ada disekolah ini, tetapi keterampilan

yang dibuat dari stik es adalah keterampilan membuat kotak pensil. Disini penulis mau mengambil ketrampilan yang belum pernah diajarkan sama guru yaitu tentang membuat hiasan dinding dari stik es. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan ini adalah untuk melatih peserta didik agar memiliki kecakapan untuk bekerja maupun menghasilkan suatu produk ketika tamat dari sekolah yaitu membuat hiasan dinding dari stik es. Menurut (Kemis, 2013) dalam mengajar anak tunagrahita seorang guru harus menerapkan prinsip kekonkretan dan prinsip keperagaan, dimana seorang guru dalam mengajar anak tunagrahita harus semaksimal mungkin menggunakan benda-benda konkret sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam membuat hiasan dinding dari stik es dan juga seorang guru dituntut harus tidak hanya memberikan informasi saja tetapi semaksimal mungkin ajak anak mempraktekannya langsung.

Berdasarkan studi pendahuluan atau hasil wawancara dengan guru kelas yang dilakukan peneliti pada tanggal 2-3 Maret 2020 di sekolah Wacana Asih Padang tepatnya dikelas VIII SMP, menurut paparan guru ada dua orang anak tunagrahita yang memiliki nilai keterampilan dibawah KKM, dengan jumlah total peserta didiknya sebanyak 5 orang, tiga diantaranya sudah diatas KKM. . Karna hal tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan kembali keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es tersebut dan penelitti melakukan evaluasi pembelajaran keterampilan kepada anak terlebih dahulu agar mengetahui lebih pasti berapa orang anak yang memiliki nilai keterampilan rendah. Evaluasi yang

peneliti lakukan bukan menghakimi anak, tetapi untuk mengetahui perkembangan pengalaman belajar anak dalam membuat hiasan dinding dan dapat menjadikan acuan bagi peneliti. Kriteria paling rendah untuk menyatakan anak mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana di SLB Wacana Asih Padang KKM untuk Pelajaran keterampilan vokasional nya: 80. Dan setelah dilakukan evaluasi diperoleh lah hasil bahwa terdapat dua orang peserta didik yang memiliki nilai KKM untuk pembelajaran keterampilannya dibawah rata-rata, dimana saat peneliti melakukan evaluasi dan pengamatan kepada dua anak yang teridentifikasi tadi cenderung tidak memperhatikan guru ketika guru menerangkan langkah-langkah pembelajaran membuat hiasan dinding dari stik es, dan gurupun tidak membebani anak untuk membuat hiasan dinding, bagi yang bisa saja yang dituntut untuk membuat hiasan dinding.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas atau PTK, dalam membuat hiasan dinding dari stik es dengan menggunakan model explicit instruction dan agar anak bersemangat dalam membuat keterampilan. Alasan penulis membuat hiasan dinding dari stik es adalah peneliti ingin melakukan inovasi baru kepada guru dan juga anak dikelas tersebut dan juga menurut peneliti membuat hiasan dinding dari stik es lebih efektif diterapkan untuk anak tunagrahita, dikarenakan alat dan bahan yang terbilang mudah ditemukan, dan proses pembelajarannya yang terbilang

praktis kemudian simple, dan terlebih lagi nilai jual untuk hiasan dinding dari stik es lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan di lapangan tersebut, diperlukan adanya suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membuat hiasan dinding dari stik es pada anak tunagrahita ringan. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk membantu anak tunagrahita ringan mengatasi kesulitannya adalah dengan model *explicit instruction*. Model *explicit instruction* adalah pola pembelajaran langsung yang dirancang untuk menunjang proses belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif sehingga agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola langkah demi selangkah.

Berdasarkan paparan di atas peneliti beranggapan perlu dilakukannya penelitian terkait penggunaan model *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es pada anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih Padang.

B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan masalah

Berdasarkan yang terdapat pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- a) Bagaimana proses pembelajaran keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es menggunakan model *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih Padang?
- b) Apakah Apakah model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es bagi anak tunagrahita di SLB Wacana Asih Padang?

2. Pemecahan masalah

Solusi yang dapat peneliti berikan untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah dengan menerapkan model *explicit instruction* untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es bagi anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es dengan menggunakan model *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih Padang.
2. Untuk mengetahui bahwamodel *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es bagi anak tunagrahita ringan di SLB Wacana Asih Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan keterampilan membuat hiasan dinding dari stik es dengan langkah dan urutan yang benar melalui model selangkah demi selangkah (*explicit instruction*) kepada anak, sehingga nantinya anak dapat mandiri ketika tamat sekolah nanti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui cara penggunaan model *explicit instruction* pada anak tunagrahita ringan dalam keterampilan vokasional membuat hiasan dinding dari stik es.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat membantu guru dan kepala sekolah tentang pengetahuan membuat hiasan dinding dari stik es dan dapat dipromosikan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian penggunaan model *explicit instruction* dimasa yang akan datang.